

ABSTRACT

In Indonesia, there are two kinds of financial institutions. There are banking financial institutions and non banking financial institutions. Each financial institutions has their own function in economic system. Banking financial institutions contains general bank and Islamic bank. While non banking financial institutions contains insurance, share institution, etc. In this thesis, we talk about Islamic bank. One of Islamic bank's activity is giving credit to people who need money. One of credit in Islamic Bank is murabahah, its like sell and purchase but the parties are bank as seller and customer as buyer.

Murabahah always follow with collateral. Therefore Islamic bank has duty to take care the document of the collateral. If there is something with the documents, Islamic bank should be liable.

This thesis has two problems, such as how about the implementation of prudential principle in Islamic bank and how is the liability of Islamic bank in case there is something with the collaterals document. This thesis used two approach, such as conceptual approach and statute approach.

Keywords : Murabahah, collateral documents, liability.

ABSTRAK

Di Indonesia dikenal 2 (dua) macam lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Masing-masing lembaga keuangan memiliki fungsi dan peran dalam dunia perekonomian. Lembaga keuangan bank terdiri dari bank umum dan bank syariah, sedangkan lembaga keuangan bukan bank terdiri dari pegadaian, asuransi, dan sebagainya. Lembaga keuangan yang dibahas dalam tesis ini adalah bank syariah. Salah satu kegiatan bank syariah adalah memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukan. Pembiayaan yang sering dijumpai adalah pembiayaan *murabahah*,

yaitu pembiayaan yang menyerupai jual beli namun dalam pembiayaan ini, bank syariah bertindak selaku penjual dari barang tersebut dengan menambahkan prosentase keuntungan yang telah disepakati bersama.

Pembiayaan *murabahah* selalu disertai dengan pemberian agunan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak. Dengan adanya agunan tersebut maka bank syariah memiliki kewajiban untuk menjaga dan melakukan dokumentasi atas agunan tersebut. Apabila terjadi sesuatu dengan dokumen agunan tersebut maka bank syariah wajib bertanggunggugat.

Rumusan masalah dalam tesis ini ada 2 (dua), yaitu mengenai prinsip kehati-hatian yang dilakukan bank syariah dalam dokumentasi agunan pembiayaan *murabahah*, yang kedua adalah mengenai tanggung gugat bank syariah dalam dokumentasi agunan pembiayaan *murabahah*. Dalam tesis ini ada 2 (dua) model pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Kata kunci : *murabahah*, dokumentasi agunan, tanggung gugat.